



**PERINGATAN DINI BMKG  
 TERKAIT HUJAN & ANGIN KENCANG**

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengeluarkan peringatan dini cuaca di Indonesia hingga Selasa 27 Januari 2026. Sejumlah wilayah termasuk DIY berpotensi terjadi hujan lebat dan angin kencang.



**SENIN (26/1)**

**WASPADA:  
 Hujan sedang-lebat**

- Jambi
- Sumatra Selatan
- Bengkulu
- Lampung
- Banten
- Jakarta
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- **DI Yogyakarta**
- Jawa Timur
- Bali
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur
- Kalimantan Tengah
- Kalimantan Selatan
- Maluku
- Papua Barat Daya
- Papua Barat
- Papua Pegunungan
- Papua Selatan

**SELASA (27/1)**

**SIAGA:  
 Hujan lebat-sangat lebat**

- Banten
- Jakarta
- Jawa Barat
- Jawa Tengah
- **DI Yogyakarta**
- Jawa Timur
- Bali
- Nusa Tenggara Barat
- Nusa Tenggara Timur

**BENCANA HIDROMETEOROLOGI**

**Warga Diminta  
 Waspada  
 Hujan Lebat**

Catur Dwi Janeti & Stefani Yulindriani  
 redaksi@harianjogja.com

SLEMAN—Cuaca ekstrem diperkirakan masih melanda sejumlah wilayah di DIY hingga Selasa (27/1) mendatang.

Berdasarkan perkiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) secara umum, mayoritas wilayah di Indonesia termasuk DIY akan diguyur hujan sedang hingga lebat atau kategori waspada.

▶ Halaman 10

**Prediksi Hujan  
 Per Kabupaten/Kota  
 Periode 25-27  
 Januari 2026**



**SELASA (27/1)**

- Kabupaten Sleman
- Kabupaten Kulonprogo
- Kabupaten Gunungkidul



**Penyebab  
 Angin Kencang  
 di DIY**

- Dipicu oleh Aktifitas angin kencang di lapisan udara atas yakni 925 mb (762 meter) di sekitar wilayah Jawa dengan kecepatan berkisar antara 10 – 45 Knots (18 - 83 km/jam).

- Hal tersebut diakibatkan pengaruh tidak langsung dari Siklon Tropis "Luana" di sekitar Pantai Barat Laut Australia, sehingga dataran yang bertopografi yang cukup tinggi berpotensi terdampak oleh angin kencang tersebut.

- Fenomena ini bersifat lokal dan sementara, namun tetap berpotensi menimbulkan dampak seperti pohon tumbang, kerusakan ringan bangunan, serta gangguan aktivitas masyarakat.

Sumber: BMKG  
 Grafik: Harian Jogja/Dono JatiMiko



### Warga Diminta...

BMKG menyatakan DIY waspada hujan sedang hingga lebat pada Senin (26/1) sedangkan untuk Selasa (27/1) berdasarkan perkiraan, wilayah DIY siaga hujan lebat-sangat lebat.

Pada Sabtu (24/1), sejumlah wilayah di Kabupaten Sleman mengalami angin kencang. Akibatnya, dua orang meninggal dunia, sejumlah pohon tumbang serta kerusakan di sejumlah fasilitas. BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengungkapkan peristiwa tersebut berkaitan dengan dinamika atmosfer di lapisan udara atas yang dipengaruhi secara tidak langsung oleh Siklon Tropis Luana.

Fenomena angin kencang ini terpantau terjadi di beberapa kawasan, termasuk Kapanewon Pakem dan wilayah sekitarnya. Berdasarkan analisis meteorologi, kondisi tersebut dipicu oleh aktivitas angin kencang di lapisan 925 mb atau sekitar 762 meter di atas permukaan tanah di wilayah Jawa.

Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta, Warjono, menjelaskan kecepatan angin di lapisan tersebut tercatat berkisar antara 10 hingga 45 knot atau setara 18-83 kilometer per jam. Aktivitas ini dipengaruhi oleh sirkulasi atmosfer akibat keberadaan Siklon Tropis Luana di sekitar Pantai Barat Laut Australia.

"Hal ini diakibatkan pengaruh tidak langsung dari Siklon Tropis Luana di sekitar Pantai Barat Laut Australia, sehingga dataran dengan topografi yang cukup tinggi berpotensi terdampak oleh angin kencang tersebut," ungkap Warjono saat dikonfirmasi melalui pesan singkat, Sabtu.

Warjono menambahkan karakteristik angin kencang yang terjadi di Sleman bersifat lokal dan sementara. Meski demikian, potensi dampak yang ditimbulkan tetap perlu diwaspadai karena dapat mengganggu aktivitas masyarakat.

"Fenomena ini bersifat lokal dan sementara, namun tetap

berpotensi menimbulkan dampak seperti pohon tumbang, kerusakan ringan bangunan, serta gangguan aktivitas masyarakat," ujarnya.

Menyikapi kondisi tersebut, BMKG mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan, terutama saat beraktivitas di luar ruangan. Area-area yang berisiko tinggi perlu dihindari selama angin kencang berlangsung. "Masyarakat diimbau untuk tetap waspada serta menghindari berteduh di bawah pohon atau baliho, bangunan yang rentan, saat angin kencang terjadi."

Lebih lanjut, ia menyampaikan berdasarkan prakiraan BMKG, kecepatan angin di wilayah DIY, termasuk Sleman, diperkirakan akan berangsur menurun dalam beberapa hari ke depan seiring melemahnya pengaruh dinamika atmosfer tersebut. "Untuk beberapa hari ke depan kecepatan angin diprediksi menurun," tegasnya.

### Pohon Tumbang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sleman mencatat sedikitnya 73 titik kerusakan akibat angin kencang yang melanda wilayah Kabupaten Sleman. Bencana ini menyebabkan dua orang meninggal dunia serta lima warga lainnya mengalami luka-luka, selain merusak rumah, fasilitas umum, dan jaringan listrik.

Peristiwa angin kencang tersebut dilaporkan terjadi di 10 kapanewon dengan sebaran dampak yang cukup luas.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman, Bambang Kuntoro, menjelaskan angin kencang bergerak melintasi sejumlah kawasan dan menimbulkan dampak signifikan. Sepuluh kapanewon yang dilaporkan terdampak meliputi Kapanewon Cangkringan, Depok, Kalasan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Seyegan, Sleman, Tempel, dan Turi. "Pergerakan angin ini tidak disertai adanya potensi hujan, namun berdampak kerusakan di beberapa wilayah," katanya.

Kapanewon Cangkringan tercatat sebagai daerah dengan jumlah laporan terbanyak. Bambang menyebutkan terdapat 20 titik kerusakan di wilayah tersebut. Dampaknya meliputi rumah rusak ringan, 23 pohon tumbang, lima jaringan listrik terdampak, dua tempat usaha rusak, serta satu tower dilaporkan roboh.

Berbeda dengan wilayah lain, dampak terparah dari sisi korban jiwa terjadi di Kapanewon Depok. Bambang menyebutkan terdapat dua titik terdampak di wilayah tersebut dengan kerusakan dua pohon tumbang, dua unit sepeda motor, satu jaringan listrik, serta dua orang meninggal dunia.

Kepala Pelaksana BPBD Sleman, Raden Haris Martapa, mengimbau masyarakat untuk memangkas pohon-pohon yang sudah menjulang tinggi dan berpotensi tumbang. Ia juga meminta warga memastikan kondisi perakaran pohon masih kuat serta memperhatikan saluran air di lingkungan sekitar agar tidak tersumbat, mengingat potensi banjir lokal yang bisa meluas jika aliran air terhambat.

Sementara itu, Kepala BPBD Kota Jogja, Nur Hidayat menuturkan cuaca ekstrem berupaya hujan dengan intensitas tinggi dan angin kencang yang terjadi di Kota Jogja dan sekitarnya telah menyebabkan beberapa kejadian kebencanaan.

Salah satu wilayah yang terdampak yaitu di wilayah Patangpuluhan, Wirobrajan. Di wilayah itu talut longsor pada Sabtu pukul 16.25 WIB. Talut yang longsor tersebut tingginya mencapai sekitar empat meter, panjang 20 meter, dan lebar empat meter. "Untuk sementara kami memasang terpal di sana. Namun, talut tersebut butuh untuk diperbaiki dengan segera," katanya.

Lebih lanjut, dia pun meminta masyarakat untuk mewaspadai potensi cuaca ekstrem dan angin kencang dalam beberapa hari belakangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005